

RINGKASAN

JOKO KUNCORO. H2C 004 101. 2008. PENGARUH STRES KERING TERHADAP KUALITAS RUMPUT BENGGALA (*Panicum maximum*) DAN RUMPUT GAJAH (*Pennisetum purpureum*). (Pembimbing: **WIDYATI SLAMET** dan **ENDANG DWI PURBAJANTI**)

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh stres kering yang berbeda terhadap kadar protein kasar, serat kasar, produksi protein kasar, serat kasar rumput benggala dan rumput gajah. Penelitian dilaksanakan di rumah kaca Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Mei sampai 29 Agustus 2007.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah rumput benggala, rumput gajah, tanah latosol, pupuk SP-36, KCl dan ZA. Peralatan yang digunakan adalah pot kapasitas 8 kg (24 buah), nampan, ember plastik, alat tulis, kertas label, timbangan dengan ketelitian 0,1 kg dan 0,001 g, gelas ukur, erlenmeyer, cawan porselin, kertas saring, tanur, Methylen Red+Methylen Blue, pinset, eksikator dan oven. Defoliiasi dilakukan pada umur 8 minggu. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2x4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah jenis rumput, yaitu rumput benggala (B) dan rumput gajah (R). Faktor kedua adalah stres kering, terdiri dari: S0 ; tanpa stres kering, S1 ; stres kering minggu ke-2, S2 ; stres kering minggu ke-2 dan 5, S3 ; stres kering minggu ke-2, 5 dan 8. Parameter yang diamati adalah kadar protein kasar, serat kasar, produksi protein kasar dan serat kasar.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara jenis rumput dengan stres kering terhadap kadar protein kasar, serat kasar, produksi protein kasar dan serat kasar ($P > 0,05$). Jenis rumput memberikan pengaruh nyata pada kadar protein dan serat kasar ($P < 0,05$) tetapi tidak berpengaruh nyata pada produksi protein dan serat kasar ($P > 0,05$). Perlakuan stres kering berpengaruh nyata pada produksi serat kasar ($P < 0,05$) tetapi tidak berpengaruh nyata pada kadar protein kasar, serat kasar dan produksi protein kasar ($P > 0,05$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rumput benggala dan rumput gajah masih tahan terhadap stres kering yang diberikan.